

KOMUNIKASI DAKWAH WALI KOTA BENGKULU DALAM MEWUJUDKAN KOTA BENGKULU MENJADI KOTA RELIGIUS

Pandes Aksar

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pandesalaksar007@gmail.com

Abstract

Strong digital development has changed the order of community life. Causing negligence of the importance of Islamic teachings. The impact caused makes people experience degradation of knowledge of Islamic teachings and local cultural customs. So the actions of a da'I as well as public officials in communicating to preach to the community. The communication of a leader is certainly a determinant to arouse the enthusiasm of the community in realizing a superior and sustainable Madani.

Helmi Hasan, the mayor of Bengkulu, is tasked with building da'wah communication to the people of Bengkulu city to realize a religious city. This study aims to determine the da'wah communication strategy of the mayor of Bengkulu in realizing a religious city. In this study researchers used descriptive qualitative research using data collection techniques by means of interviews, observation and documentation.

The results of this study illustrate that the da'wah communication process built by helmi hasan through 4 elements categorized according to Berlo's communication model. First, the source used in this research is helmi hasan with assessment criteria ranging from speech skills, attitudes displayed, knowledge mastered and social systems built. Second, the message conveyed by helmi hasan which is then analyzed through several factors, namely: the content of the message conveyed, the elements contained in the message and the body gestures used. Third, the channel used as research takes helmi hasan's social media used in preaching and conveying policies carried out. Fourth, the recipient of the message in this research is the people of Bengkulu city itself. This collective da'wah activity makes it easier for Mahyeldi Ansharullah to approach through interpersonal communication built with the community with structural and cultural approaches.

Keywords: Dawah communication, Mayor, Religious City

Abstrak

Perkembangan digital yang kuat telah merubah tatanan kehidupan bermasyarakat. Menyebabkan kelalaian akan pentingnya ajaran Agama Islam. Dampak yang ditimbulkan membuat masyarakat mengalami degradasi pengetahuan akan ajaran Agama Islam dan adat istiadat budaya lokal. Maka tindakan seorang da'I sekaligus pejabat publik dalam berkomunikasi untuk berdakwah kepada masyarakat. Komunikasi seorang pemimpin tentu menjadi penentu untuk membangkitkan semangat masyarakat dalam mewujudkan Madani yang unggul dan berkelanjutan.

Helmi Hasan walikota Bengkulu bertugas membangun komunikasi dakwah terhadap masyarakat kota Bengkulu untuk mewujudkan kota religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah wali kota Bengkulu dalam mewujudkan kota religius. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa proses komunikasi dakwah yang dibangun oleh helmi hasan melalui 4 elemen yang dikategorikan menurut model komunikasi Berlo. Pertama, Source yang dijadikan dalam penelitian ini yakni helmi hasan dengan kriteria penilaian mulai dari

keterampilan bicara, sikap yang ditampilkan, Pengetahuan yang dikuasai dan sistem sosial yang dibangun. Kedua, pesan yang disampaikan oleh helmi hasan yang kemudian dianalisis melalui beberapa faktor yakni: isi pesan yang disampaikan, elemen yang terkandung dalam pesan dan gestur tubuh yang digunakan. Ketiga, Channel yang dijadikan penelitian mengambil media sosial helmi hasan yang digunakan dalam berdakwah dan menyampaikan kebijakan yang dilakukan. Keempat, penerima pesan dalam penelitian ini yakni masyarakat kota bengkulu itu sendiri. Kegiatan dakwah yang dilakukan secara kolektif ini, memudahkan Mahyeldi Ansharullah dalam melakukan pendekatan melalui komunikasi interpersonal yang dibangun bersama masyarakat dengan pendekatan secara struktural maupun kultural.

Kata kunci: Komunikasi dakwah, Wali Kota, Kota Religius.

PENDAHULUAN

Berdakwah di tengah masyarakat sudah menjadi tugas semua umat muslim untuk menjalankan wujud dari amar makruf nahi mungkar. Mengajak orang untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan atau sifat-atribut buruk dalam kehidupan sehari-hari sudah terlalu sulit untuk mempertimbangkan dan melakukannya, dibutuhkan kerja keras dan tingkat toleransi yang tinggi. Seiring berjalannya waktu, dakwah terus menghadapi tantangan. Baik itu tantangan dari dalam, tantangan membimbing diri sendiri. Maupun tantangan dari luar, membimbing umat muslim ke jalan yang benar.

Tantangan ini muncul oleh beberapa faktor. Salah satunya, perubahan perilaku yang dihadapi oleh masyarakat semenjak pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang. Adanya kecanggihan media digital yang disambungkan dengan jaringan internet menyebabkan masyarakat mudah untuk mengakses situs-situs hiburan, situs pornografi dan situs-situs informasi lainnya. Hal tersebut dapat merubah perilaku dan moral masyarakat.

Banyaknya pengaruh internal dan eksternal dalam diri masyarakat dewasa ini menjadikan masyarakat mengabaikan ajaran Agama Islam dan budaya setempat. Padahal sejatinya, Agama Islam merupakan pedoman hidup umat muslim yang hendaknya selalu dipelajari dan terus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketidaktahuan masyarakat akan ajaran Agama Islam tampaknya sudah sampai pada titik yang memprihatinkan. Begitu pun dengan budaya lokal, masuknya budaya asing ke kehidupan masyarakat sudah menjadikan budaya lokal terabaikan. Jangankan untuk mengimplementasikan ajaran Agama Islam dan

melestarikan budaya lokal, bahkan semakin banyak masyarakat yang sudah mengabaikannya.

Menurunnya tingkat ketidakingintahuan masyarakat dalam menuntut ilmu ajaran Agama Islam sudah menjadi dilema tersendiri di kalangan masyarakat. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yang sama, yakni pengaruh kecanggihan teknologi yang memikat hati generasi muda, kurangnya perhatian dari orang tua untuk mendidik dan membimbing pada kegiatan belajar, dan berkurangnya kesadaran diri dari para generasi muda serta faktor lingkungan setempat.³

Melihat dari kasus yang dialami di tengah masyarakat, peranan penting kehadiran sosok tauladan untuk membina dan mengarahkan moral masyarakat menjadi hal yang perlu diperhatikan. Ketika bangsa ini mengalami kejumudan tokoh yang mengamalkan kebaikan, membuat krisis moral semakin melonjak ditengah masyarakat. Walaupun kini berlimpah tokoh teladan nasional yang muncul dengan berbagai penghargaan dan piagam, namun sering memiliki wajah berganda dengan tingkah laku yang kontras dengan nilai-nilai moral. Tidak jarang Tokoh-tokoh nasional terlibat dalam kasus korupsi dan tindakan negatif lainnya. Tokoh yang demikian tentu bukan teladan yang sejati, melainkan teladan dengan topeng kepalsuan.

Tidak dapat dipungkiri jika kehidupan masyarakat mengalami masalahnya masing-masing. Salah satu solusi untuk membina moral masyarakat bisa dilakukan melalui pendekatan agama dan budaya serta penguatan pendidikan Islam. Secara luas, pendidikan dipahami sebagai pengaruh sosial dan personal yang menentukan budaya dan perilaku kelompok atau individu. Model ini bisa dilakukan dengan

berbagai bentuk, seperti pengajian, menjadikan Masjid tempat belajar agama dan budaya, ceramah agama, hingga santunan sosial. Sedangkan secara sempit, bisa dilakukan dengan model formal melalui lembaga pendidikan atau program yang dibikin oleh pemerintah daerah atau ormas.

Maka dari itu, selain partisipasi dari masyarakat dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi, peranan pemerintah dalam membantu memfasilitasi juga menjadi peranan penting untuk memberantas masalah yang terjadi. Salah satu provinsi yang mencoba memberantas masalah yang terjadi yakni kota Bengkulu. Pada tahun 2019 wali kota Bengkulu membentuk sebuah visi dan misinya. Visinya berbunyi “mewujudkan kota Bengkulu religius dan bahagia”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian tentang komunikasi dakwah wali kota Bengkulu dalam mewujudkan kota religius, yakni menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Serta memfungsikan studi kasus sebagai metode pendekatannya. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menguraikan semua informasi yang relevan tentang subjek atau objek penelitian, membandingkannya dengan realitas saat ini, dan kemudian mencoba menawarkan solusi. Ia dapat menawarkan data terkini yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan definisi dari Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian pesan kepada masyarakat untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku mereka untuk memajukan perkembangan fisik dan pemenuhan spiritual. Maka dalam penelitian ini peneliti menuliskan kembali implementasi upaya dan usaha komunikasi yang dibangun oleh wali kota Bengkulu dalam mewujudkan kota religius. Sekaligus peneliti menjabarkan dan mendeskripsikan hasil penelitian serta analisis yang akan dimuat sebagai berikut:

a. Model Komunikasi wali kota Bengkulu

Komunikasi dakwah dapat dilakukan secara global sesuai koridornya karena komponen kunci digunakan secara efektif. Model komunikasi yang digunakan untuk melihat komunikasi dakwah Gubernur yakni model komunikasi David Kenneth Berlo yang dilihat dari elemen *source*, *message*, *channel* dan *Receive*. Dengan analisis model komunikasi Berlo ini bisa dilihat sejauh mana komunikator memahami komunikannya sehingga bisa menyampaikan pesan yang sesuai apa yang bisa ditangkap oleh masyarakat dan menarik baginya. Semua unsur komunikasi dakwah ini juga memiliki peran penting dalam membangun komunikasi untuk menggerakkan *mad'u* agar tercapai apa yang hendak dicapai dan direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat peneliti jelaskan bahwa potensi wali kota Bengkulu dalam berkomunikasi memiliki empat unsur yang peneliti sebutkan diatas. Dalam mencapai komunikasi yang efektif maka peneliti membuat hasil sesuai dengan prinsip dasar komunikasi sebagai berikut:

1. *Source*

Wali kota Bengkulu ini menjadi penceramah dalam proyek penelitian model komunikasi dakwah bagi masyarakat kota Bengkulu. Posisi penting yang diemban oleh helmi hasan memiliki peran yang sangat urgent dalam menyampaikan program-program daerah kepada masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi helmi hasan dalam berkomunikasi yang peneliti analisis sebagai berikut:

a. Keterampilan komunikasi

Keterampilan komunikasi disini yakni melihat bagaimana sebuah pesan yang disampaikan tepat kepada sasaran kepada masyarakat. Keterampilan yang peneliti analisis yakni gaya bicara yang digunakan helmi hasan ketika ceramah di Masjid ataupun di media sosial. Gaya bicara yang dipakai lebih banyak kepada keterampilan dalam mengajak masyarakat untuk bisa mendengarkan dan melaksanakan pesan yang disampaikannya. kelihaian dalam berbicara membuat helmi hasan sangat mudah masuk kepada khalayak

masyarakat. Tidak terlalu menggurui, bersifat mengajak dan menghimbau kepada seluruh elemen masyarakat kota Bengkulu. Berdasarkan analisis model komunikasi Berlo, keterampilan yang digunakan oleh helmi hasan memiliki keterampilan yang baik dalam menyampaikan pesan. Membungkus materi dengan menyesuaikan tema yang disediakan. Helmi hasan menyampaikan informasi untuk memberikan khazanah keislaman, mengulang kaji agar diingat kembali, serta mengimbau untuk selalu berbuat kebaikan. Namun, pesan yang disampaikan sudah terlalu umum untuk disampaikan oleh seorang da'i terhadap masyarakat umum, sehingga bersifat monoton. Tentunya pesan yang disampaikan ini bukan untuk kalangan tertentu saja, melainkan untuk semua masyarakat kota Bengkulu. Kegiatan ceramah dari masjid ke masjid ini sering ia lakukan untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Sekaligus dengan maksud kedatangan beliau untuk ke tiap-tiap masjid guna membantu menyiarkan dan mensosialisasikan program-program yang akan dibangun untuk masyarakat kota Bengkulu. Khutbah atau ceramah adalah cara yang paling umum digunakan oleh seluruh pendakwah, penggunaan metode ini pun dinilai relevan pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, gerakan dakwah secara nomaden ini dilakukan berguna juga untuk seorang pejabat daerah dalam memahami kehidupan masyarakatnya lebih dalam. Sebab dakwah yang baik dan bijak yakni dakwah yang tidak hanya fokus kepada penyampaian sesuatu hal saja, namun lebih dari itu, memahami dan melakukan penilaian terhadap perubahan masyarakat dan melakukan evaluasi terhadap dakwah yang telah diimplementasikan. Sebab metode

yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi yakni tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan bersama. Penyiaran Islam yang dilakukan oleh helmi hasan juga berisikan menginspirasi masyarakat lewat motivasi. Hal ini digunakan untuk menjaga kesetiaan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. seorang pemimpin harus mampu menjadi motivator bagi seluruh elemen yang ada untuk memancing kreativitas masyarakat agar mampu berpikir inovatif. Selain berdakwah kepada masyarakat, dakwah ia lakukan juga kepada bawahan beserta jajarannya. Agar bawahan bekerja dengan semangat dan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Motivasi ini dapat menimbulkan kekuatan alam sadar individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Helmi hasan sebagai wali kota Bengkulu selalu memberikan penyampaian kepada bawahannya bahwa jabatan yang diperoleh merupakan amanah rakyat yang harus dijalankan. Dan memimpin tugasnya yakni mendengarkan bukan hanya untuk didengar saja. Proses komunikasi dakwah tentunya menggunakan strategi komunikasi yang mengarah pada suatu keyakinan, sikap, perilaku, dan aktivitas yang secara nyata dan interaktif dapat mengarahkan manusia pada apa yang dibutuhkannya. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh h merupakan komponen dari proses dakwah, yang dimaksudkan untuk mempromosikan baik struktur sosial yang baik maupun nilai-nilai dan fungsi struktur tersebut di bawah naungan ajaran agama Islam.

b. Sikap (*attitudes*)

Sikap ini merupakan tindakan yang diberikan helmi hasan kepada masyarakat kota Bengkulu dan lingkungan sekitar yang dapat memberikan perubahan makna dan efek

pesan. Helmi hasan harus benar-benar memahami masyarakat agar bisa membuat pesan yang tepat untuk disampaikan. Pesan yang disampaikan oleh helmi hasan sudah dirancang dan dilakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, apa yang dilakukan masyarakat, apa yang menjadi kebiasaan masyarakat akhir-akhir ini, apakah pesan yang disampaikan sebelumnya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, jika tidak disukai alasannya kenapa, berbagai banyak hal pertanyaan yang harus oleh dijawab dan diketahui oleh helmi hasan. Pada model komunikasi Berlo, sikap yang dimaksud disini juga berarti tindakan yang dilakukan oleh helmi hasan guna menindaklanjuti apa yang diketahui dan dirasakan tadi. Suatu inovasi tidak hanya berhenti pada sebuah konsep saja tapi perlu diwujudkan secara nyata dalam penyampaian pesan yakni bisa berupa dalam pembungkusan pesan yang menarik. Penyampain pesan yang dibungkus di media sosial dengan visualisasi penampilan helmi hasani menggunakan Kemeja Putih dan tongkat dengan mengajak masyarakat adalah bentuk dari sikap dari seorang juru dakwah yang mengimplementasikan pada sebuah pesan.

c. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan ini merupakan modal awal seorang source tentang pesan yang akan di komunikasi ke masyarakat. sehingga efek yang diberikan terhadap masyarakat memberi respon yang baik. Pesan yang disampaikan oleh Buya Mahyeldi Ansharullah tidak terlepas dari teknik periklanan, teknik sinematografi, teknik desain grafis yang kemudian disampaikan melalui media sosialnya. Hal ini berguna untuk menjadikan pesan yang disampaikan enak untuk dilihat dan dibaca bagi masyarakat.

d. Sistem Sosial

meliputi beberapa aspek sosial seperti nilai-nilai, kepercayaan, budaya, adat, agama dan pemahaman umum terkait masyarakat. Bagaimana sebuah pesan dibentuk yakni berlandaskan aspek sistem tersebut. Setelah pemda mampu menyediakan infrastruktur ibadah seperti masjid dan tempat wisata religinya, ideologi ini akhirnya menjadi landasan pembangunan nagari. Saat berinteraksi baik secara privat maupun publik dapat diamati perilaku dan sapaan yang mewujudkan nilai- nilai. Hal ini juga didukung oleh penyebaran pola pikir yang semakin tergeser oleh budaya lain. Menyikapi hal tersebut, Pemda kota Bengkulu melakukan kajian yang memuat keprihatinan terhadap implementasi, antara lain sebagai berikut: Pertama, kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama di kalangan generasi muda kota Bengkulu.

2. *Message*

Message yang dimaksud oleh Model Komunikasi Berlo merupakan pesan yang disampaikan seorang pengirim pesan kepada khalayak umum. Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan pesan yang disampaikan oleh helmi hasan dalam menyampaikan pesan baik pesan secara verbal maupun nonverbal. Pesan yang dimaksud oleh model ini dapat dilihat dari beberapa faktor yakni:

Pesan yang disampaikan tergantung tema yang dibawakan dan kepada siapa hendak dibicarakan. Penyampaian pesan yang tidak berbelit dan tegas membuat pesan yang menjadi point penting dalam pembicaraan bisa tersampaikan dengan baik.

Beberapa langkah yang bisa menggambarkan pesan komunikasi yang dilakukan oleh helmi hasan ketika menyampaikan dakwahnya. Pertama, ia memulai pembukaan dengan beberapa dalil terkait dengan tema yang akan ia bawakan. Kedua, menyampaikan keadaan atau permasalahan-permasalahan yang terjadi di

tengah masyarakat. Ketiga, ia menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh masyarakat sekitar. Kemudian, menggunakan intonasi yang naik turun tergantung penekanan yang ia mau tegaskan dan membuat ruang untuk mengajak diskusi audiens dengan memberi pertanyaan yang kemudian dijawab oleh masyarakat yang mendengarkan. Hal ini juga merupakan sebuah proses untuk merubah segala kebiasaan buruk masyarakat menjadi lebih baik dengan sepenuh hati. Perubahan yang dilakukan secara positif ini sangat dianjurkan oleh agama Islam. Membangun komunikasi yang lebih baik guna merubah orang yang ke lebih baik lagi. Tentu perubahan ini memerlukan proses yang lebih intens dengan masyarakat guna mampu menumbuhkan keinginan masyarakat untuk berubah.

Sedangkan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan terhadap beberapa kepala dinas yang dikomandoi oleh helmi hasan kepada masyarakat yakni dengan melakukan pendekatan secara langsung dengan melakukan arahan yang terjun langsung ke lapangan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Komunikasi yang dibangun dengan pendekatan interpersonal merupakan unsur yang sangat penting di bangun di dalam proses pembangunan dan perubahan untuk masyarakat. proses ini yang kemudian menjadi bentuk yang mendalam ketika banyaknya karakter masyarakat yang berbeda-beda. Untuk itu peran dengan kehadiran helmi hasan di masyarakat yang ingin didengarkan keluhan kesahnya sangat membantu masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan bukti dokumentasi yang peneliti lakukan, terlihat proses komunikasi yang dibangun oleh helmi hasan sangat harmonis. Energi positif yang diberikan ini memberikan dampak baik kepada masyarakat kota bengkulu. Pada penelitian ini menyangkut beberapa hal nonverbal seperti bahasa dan gestur tubuh. Setiap pesan yang disampaikan secara lisan, helmi hasan selalu memakai gestur tubuh sebagai bahasa nonverbal. Menurut Komunikasi berlo ini berguna untuk membantu pesan yang

disampaikan mudah dimengerti secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, proses komunikasi yang digunakan oleh khalayak banyak yang digunakan oleh helmi hasan berjalan efektif. Hal ini sesuai dengan aktifnya kegiatan-kegiatan daerah yang beliau kunjungi tiap-tiap daerah dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemda walikota bengkulu sendiri

Berdasarkan observasi di lapangan, komunikasi kelompok yang terjadi pada wali kota bengkulu seperti kegiatan-kegiatan dakwah, ceramah, pengajian, syawalan, acara seminar, dan acara lainnya merupakan sebagai bentuk pendekatan dan refleksi tujuannya membentuk walikota bengkulu menjadi kota religius bisa tercapai.

Dari pengamatan peneliti, proses komunikasi kelompok wali kota bengkulu terhadap Masyarakat kota bengkulu berlangsung sangat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang diadakan memberikan sebuah dampak yang positif, baik itu berupa informasi terkait kesehatan, motivasi hidup dan keterampilan terhadap masyarakat.

Perlakuan yang dimaksud Berlo yakni pengemasan pesan yang mencakup bagaimana pesan dikirimkan kepada penerima pesan serta memberikan efek terhadap umpan balik yang diberikan oleh receiver atau penerima pesan.

Strategi dakwah yang dilakukan helmi hasan adalah menyampaikan pesan dengan tidak lupa untuk mempraktekannya secara langsung.

Strategi dakwah yang dipilih ini harus menyesuaikan pesan yang hendak disampaikan kepada siapa. sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan benar. Dengan mencoba membuat pesan yang dikomunikasikan kepada publik dapat dipahami. Ia mengemukakan pendapat terkait sebuah program yang dijalankan di masa kepemimpinannya. Menyampaikan kendala yang dihadapi, membungkus pesan secara hati-hati agar tidak salah dalam penyampaian, kemudian dari semua yang disampaikan berguna untuk agar pendengar tetap tertarik dengan pesan yang disampaikan serta program yang telah dirancang sedemikian rupa.

Secara teoritik seorang penda'i harus memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh masyarakat. Posisi yang diemban oleh helmi hasan sebagai wali kota bengkulu sangat memudahkan beliau dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Pun, dengan keberadaan ia sekarang, memberikan sebuah peluang terhadap kemudahan pesan yang akan diterima oleh masyarakat. Ini juga akibat dari kepemimpinan yang dalam menghadapi masalah, berwawasan luas, bermartabat, mengutamakan kepentingan rakyat, dan mengutamakan ukhuwah. Dengan melembagakan syariat Islam sebagai amalan sehari-hari, dakwah karya dakwah helmi hasan selama ini telah memberikan hasil yang positif bagi penduduk kota bengkulu.

Dalam melakukan proses komunikasi, source harus memilih sebuah saluran komunikasi untuk membawa mengirimkan pesan yang hendak disampaikan kepada khalayak umum. Banyak media yang membantu menyampaikan pesan helmi hasan kepada masyarakat luas. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa pesan yang disampaikan pada media sosial Instagram karena media sosial merupakan media yang paling efektif digunakan dalam berdakwah untuk menjangkau semua kalangan pada saat ini.

Dakwah adalah pesan yang membangun, pesan yang dapat merubah perilaku dan kehidupan. Untuk mencapai perubahan dalam kehidupan diperlukan beberapa tahapan penting dalam dakwah agar perubahan dapat terealisasi. Dakwah bukan sekedar menyampaikan pesan secara terus menerus, namun perlu adanya pendekatan, analisa terhadap masyarakat yang dihadapi dari sosial, pendidikan, ekonomi dan lainnya agar dakwah yang dilakukan relevan.

Proses yang terakhir ini merupakan tujuan dakwah yang paling utama, yaitu bagaimana menanamkan seluruh pesan dakwah yang telah disampaikan kepada komunikan, sehingga dapat membentuk pola pikir dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya tujuan diutusny Rasulullah SAW ke muka

bumi, yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia, menyebarkan kebaikan, menyiarkan agama Islam. Dan ini merupakan tujuan dakwah yang sebenarnya. Dalam mencapai ke arah akhir ini tentu perlu berbagai macam proses yang dilewati dan dijalankan dengan baik. Penrimaan dakwah secara sederhana dan ikhlas dalam masyarakat dapat membagnun secara individu dan khalayak. Perjalanan dakwah yang telah dilakukan oleh Seorang helmi hasan menjadi salah satu faktor terbangunnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mempelajari dan mengimplementasikan kesadaran masyarakat akan pentingnya mempelajari dan mengaplikasikan syariat islam dalam kehidupan.

Beberapa perubahan dalam masyarakat dapat dilihat dari berbagai macam perilaku masyarakat yang membaik dari sebelumnya, diantaranya adalah keamanan yang besar dari masyarakat untuk melaksanakan pengajian. Selain kesadaran masyarakat dalam beribadah dan mempelajari syari'at Islam, kesadaran dalam membangun secara ibadah lainnya pun meningkat seperti pembangunan masjid dan tempat mengaji.

Pembangunan dan pembinaan kepada masyarakat yang dilakukan secara intens akan menimbulkan akhlak yang baik dalam diri masyarakat. Dalam kasus ini, helmi hasan sering menyampaikan dalam dakwahnya untuk memperlakukan manusia dan masyarakat lainnya sama halnya dengan memperlakukan diri sendiri.

Proses dakwah yang dilakukan oleh helmi hasan menunjukkan pergerakan dakwah yang berbeda dengan dakwah pada umumnya. Ia melakukan tahap dakwah secara detail pada setiap gerakan dakwah yang dilakukan. Salah satu proses yang menjadi faktor perkembangan dakwah yang dilakukan adalah proses monitoring dan evaluasi dakwah yang telah dilakukan.

Tahap akhir yang diperhatikan yakni bagaimana evaluasi terhadap gerakan dakwah yang telah dilakukan, serta memperhatikan perubahan kehidupan masyarakat yang telah

menerima pesan dakwah. Evaluasi merupakan sebuah proses untuk menilai dakwah yang sudah dilaksanakan memberikan pengaruh atau tidak kepada masyarakat. pun sebaliknya, evaluasi menjadi penting dalam menentukan langkah dakwah selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan oleh helmi hasan selaku wali kota bengkulu termasuk gerakan-gerakan yang dilakukan secara kuat dan persuasif terhadap masyarakat kota bengkulu melalui berbagai metode yang digunakan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta proses komunikasi dalam menjalankan gerakan dakwah sebagai berikut:

Proses komunikasi yang dibangun melalui Model Komunikasi Berlo diantaranya melihat Keterampilan bicara Buya Mahyeldi Ansharullah dalam berdakwah menyampaikan pesan kepada masyarakat yang dilihat memiliki kecakapan dalam kemampuan berbicara. Pesan yang disampaikan juga bersifat nonverbal dan verbal menyesuaikan siapa yang hendak ditemui. Isi pesan tidak berbelit-belit sehingga sangat mudah dipahami. Informasi yang disampaikan agar menjangkau masyarakat luas disampaikan melalui media sosial Instagram yang ia bangun. Sehingga mencapai tujuan akhir dari proses komunikasi dakwah yakni melakukan perubahan terhadap masyarakat dari segi sikap dan perilaku sesuai dengan *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*. Kegiatan dakwah yang dilakukan secara berjamaah ini, memudahkan Buya Mahyeldi dalam melakukan pendekatan melalui komunikasi interpersonal yang dibangun bersama masyarakat dengan pendekatan secara kultural maupun struktural. Dimana tujuan yang diinginkan oleh helmi hasan yakni menjadi masyarakat yang memiliki tatanan kehidupan yang demokratis. masyarakat yang menjunjung tinggi demokrasi, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menjunjung tinggi

supremasi hukum, serta menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanol. *"Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah Dalam Membina Masyarakat Pedesaan."* Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi. 2019.
- Daulay, Hamdan, and Evi Septiani T. H. *"Komunikasi Dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja."* Kalijaga Journal of Communication 2, 2020
- DeVito, Joseph A. *"DeVito, Joseph A. 'The Interpersonal Communication Book.' Instructor. The Interpersonal Communication Book."* Instructor 2019
- Leach, Jan E, Lindsay R Triplett, Cristiana T Argueso, and Pankaj Trivedi. *"Communication in the Phytobiome."* Cell 169, 2017.
- Ma'arif, Samsul. *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur Dalam Politik Agama Di Indonesia.* CRCS UGM Yogyakarta, 2017.
- Mubasyaroh, Mubasyaroh. *"Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat."* Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11, no. 2 2017.
- Ramdhani, Rahmat. *"Problematisasi Dakwah Di Dunia Islam Dan Solusi Filosofisnya."* Jurnal Ilmiah Syi'ar. 2018.
- Sagir, Akhmad. *"Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i."* Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 2015.
- Santosa, Rio Bayu. *"Profil Pejabat,"* 2021.
- Sitompul, Mukti. *"Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan."* Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Sumatera Utara: USU Digital Library, 2002.
- Syamdani, Dkk. *Memimpin Adalah Melayani.* Jakarta: Teras, 2017.

Tahir, Aswar, Hafied Cangara, and Arianto Arianto. *“Komunikasi Dakwah Da’i Dalam Pembinaan Komunitas Muallaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang.”* Jurnal Ilmu Dakwah. 2020.